

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus globalisasi dan modernisasi menyentuh hampir seluruh bidang kehidupan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga dituntut untuk dapat hidup rukun, saling menghormati, tolong-menolong dan saling berbagi demi tercapainya kesejahteraan bersama. Memberikan bantuan kepada orang lain juga merupakan salah satu bentuk perilaku prososial. Perilaku ini memberi manfaat bagi orang lain (Irwin, 2009), bertentangan dengan kepentingan egois seseorang dan berpotensi dapat memberikan hasil bagi orang lain (Kline, dkk, 2017). Perilaku prososial juga diartikan sebagai setiap kesukarelaan, tindakan yang disengaja untuk memberikan hasil yang positif atau bermanfaat bagi penerima (*the recipient*), terlepas apakah tindakan tersebut memiliki nilai harga, tidak berdampak apapun atau malah menguntungkan bagi pemberi (*the donor*) (Grusec, dkk, 2002).

Perilaku prososial sangat penting ditingkatkan kepada mahasiswa, hal ini berlandaskan bahwa mahasiswa sejatinya adalah harapan yang akan memberikan perubahan masyarakat bisa secara maksimal membawa perubahan kearah positif. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial menurut Baron dan Branscombe (2012) meliputi faktor situasional yang terdiri dari *bystander*, daya tarik, atribusi terhadap korban, ada model, desakan waktu serta faktor dalam diri meliputi suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal dan pola asuh.

Kampus sebagai salah satu tempat mahasiswa dalam menempuh pendidikan dan mengembangkan potensi dirinya juga tidak lepas dari kehidupan kesehariannya. Tindakan prososial mahasiswa sangat beragam, terlebih adalah mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi, keduanya memiliki tingkat perilaku prososial yang

berbeda. Hal ini dibuktikan dengan jurnal penelitian volume 2 No.2, Tahun 2013 yang dilakukan oleh Triyanto dan Sukmawati dengan judul “Perbedaan Perilaku Prososial antara Mahasiswa yang Aktif di Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya”, hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa ada perbedaan perilaku prososial antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan yang tidak aktif berorganisasi, di mana mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki perilaku prososial yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi.

Kurnia (2014) menjelaskan bahwa organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh periset dari berbagai bidang ilmu, terutama ilmu politik, manajemen, sosiologi, psikologi dan ekonomi. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah di mana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisir, dipimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) sendiri merupakan bagian dari kelompok sosial yang dapat membentuk perilaku prososial mahasiswa. Desmita (2017) mengemukakan bahwa agen-agen sosialisasi dapat mengembangkan perilaku prososial. Agen-agen sosial tersebut adalah keluarga, teman sebaya/kelompok bermain, lembaga pendidikan dan media massa. Teman sebaya adalah agen sosialisasi yang berimplikasi jelas dengan Ormawa karena dalam Ormawa sendiri beranggotakan individu dengan usia yang hampir sama dan memiliki karakteristik yang berbeda. Melalui kegiatan-kegiatan yang dijalani dalam beorganisasi, membuat mahasiswa mulai mengembangkan diri dan segala potensi yang ada.

Mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan efek yang baik bagi lingkungan sosialnya di mana pun berada. Hal ini beralaskan bahwa

sejatinya yang tertanam pada masyarakat jika mahasiswa adalah *Agent of Change*. Anwar (2013) menyebutkan bahwa (*Agent of Change*) adalah individu atau seseorang yang bertugas mempengaruhi target/sasaran perubahan agar individu-individu tersebut mampu mengambil keputusan sesuai dengan arah yang dikehendaki. Ini artinya mahasiswa diharapkan akan memberikan perubahan lebih baik pada masyarakat, baik dalam segi tatanan maupun kehidupan masyarakat. Dengan kata lain sifat seperti: peduli, empati, kritis dan kreatif serta bersedia membantu orang lain perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan perubahannya.

Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (HIMABKI) merupakan organisasi tingkat jurusan yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon. Selama berjalannya roda kepengurusan banyak hal-hal yang mewarnai perjalanannya, sehingga membentuk beragam karakter yang kemudian melahirkan individu-individu yang memiliki jiwa prososial yang baik. Hal tersebut ditempa dengan beberapa program kerja yang bersangkutan langsung dengan kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang diselenggarakan oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam. Mulai dari bakti sosial di daerah-daerah yang kurang diperhatikan, menggalang dana untuk korban bencana alam, diajarkan untuk memperhatikan lingkungan sosial terutama kaum-kaum yang dianggap sebelah mata seperti PSK (pekerja seks komersial), transgender, orang-orang *broken home*, para penyandang difabel dan melihat seseorang secara utuh sebagai manusia. Dari latar belakang masalah yang sedikit dipaparkan di atas, menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini, sehingga melahirkan judul penelitian: ***“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Prososial Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon”***.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari urain latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya organisasi tingkat jurusan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon bernama Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (HIMABKI).
- b. Adanya keaktifan berorganisasi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Adanya perilaku prososial yang dilakukan oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang:

- a. Keaktifan berorganisasi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Perilaku prososial yang dilakukan oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Objek dalam penelitian ini adalah pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam periode 2022-2023 IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana keaktifan berorganisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- b. Bagaimana perilaku prososial pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- c. Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku prososial yang dilakukan oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian di atas, penulisan skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan berorganisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk menjelaskan perilaku prososial pada pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk menggambarkan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku prososial yang dilakukan oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri serta masyarakat umum, terutama perkembangan ilmu di bidang psikologi sosial. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan mampu menggambarkan fakta di lapangan mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku prososial pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (HIMABKI) periode 2022-2023 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon untuk memperkaya kepustakaan pada bidang studi psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman yang sangat berharga dan tak ternilai dalam meneliti sesuatu yang sedang berlangsung di lapangan, menambah pengetahuan, dan sekaligus juga untuk mendapat gelar Strata 1 Sarjana Sosial (S. Sos).

b. Bagi Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam

Penelitian ini dapat dilihat oleh Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam sebagai gambaran mengenai fakta di lapangan, menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi untuk kedepannya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Secara praktis, hasil dari penelitian ini akan menjadi informasi tambahan sebagai landasan ilmu dalam mempelajari pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku prososial, serta menambah referensi bagi mahasiswa terutama jurusan bimbingan konseling islam mengenai pengaruh organisasi terhadap perilaku prososial.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian terdiri dari kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan dan penelitian sistematika penelitian.

BAB II merupakan landasan teoritis. Pada bab ini akan dijelaskan teori mengenai keaktifan berorganisasi dan perilaku prososial. penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III merupakan metode penelitian. Bab ini terdiri dari metode pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen

pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil analisis data yang menjelaskan hasil-hasil analisis atau temuan penelitian.

BAB V merupakan bagian kesimpulan dan diskusi dari hasil penelitian ini, saran teoritis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, serta saran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran penelitian.

